



Berbagi Takjil Sejuta Kebahagiaan: Kolaborasi UKM Jurnalis dan Civitas Akademik STIE Kalpataru dengan Forum GENRE Bogor

Bukhari Muslim

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kalpataru

Alamat: Cibinong, Bogor

Korespondensi penulis: bukharimuslim067@gmail.com

Abstrak. *The community service activity titled “Berbagi Takjil Sejuta Kebahagiaan” (Sharing Takjil for a Million Happiness) was held on March 15, 2025, in the Cibinong area, involving all members of the UKM Jurnalis and the academic community of STIE Kalpataru, with support from the Forum Genre of Bogor Regency. This activity aimed to foster social awareness, strengthen community bonds, and reinforce the role of higher education institutions as agents of social change. By distributing takjil to people traveling before iftar time, the program not only provided direct benefits in fulfilling the needs for breaking the fast but also served as a medium for instilling values of empathy, togetherness, and mutual cooperation. The active participation of all involved parties demonstrated a positive synergy between students, academic staff, and external partners in implementing impactful social programs. Moreover, the success of this event proved that a participatory approach, involving various community elements, can create a warm sense of togetherness and encourage the emergence of similar social initiatives in the future, thereby contributing to the sustainable strengthening of social solidarity and the development of a caring character within the community..*

Keywords: *empathy, social awareness, takjil, togetherness.*

Abstrak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Berbagi Takjil Sejuta Kebahagiaan dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian sosial dan wujud kontribusi nyata perguruan tinggi dalam membangun hubungan harmonis dengan masyarakat. Kegiatan ini diselenggarakan pada 15 Maret 2025 pukul 16.00 WIB hingga selesai di sekitaran Cibinong, Kabupaten Bogor, melibatkan seluruh anggota UKM Jurnalis, Civitas Akademik STIE Kalpataru, serta Forum Genre Kabupaten Bogor. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pembagian takjil secara langsung kepada masyarakat pengguna jalan dan warga sekitar, diawali dengan tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya respon positif dan antusiasme masyarakat, serta memperkuat citra positif kampus sebagai lembaga yang peduli terhadap lingkungan sosial. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi agenda rutin yang menginspirasi partisipasi lebih luas dari berbagai pihak di masa mendatang..

Kata Kunci: *empati, kebersamaan, kepedulian sosial, takjil.*

PENDAHULUAN

Bulan Ramadan merupakan salah satu momen penting yang sarat dengan nilai-nilai kemanusiaan, kebersamaan, dan kepedulian sosial. Di bulan ini, umat Muslim di seluruh dunia meningkatkan aktivitas ibadah sekaligus memperkuat hubungan sosial dengan sesama. Salah satu bentuk nyata dari tradisi kepedulian tersebut adalah berbagi takjil menjelang berbuka puasa. Takjil tidak hanya berfungsi sebagai menu pembuka puasa, tetapi juga menjadi simbol berbagi rezeki dan kebahagiaan. Kegiatan berbagi takjil telah lama menjadi tradisi yang melekat di tengah masyarakat Indonesia dan menjadi ajang mempererat tali silaturahmi antarwarga.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, kegiatan berbagi takjil memiliki makna lebih dari sekadar memberikan makanan gratis. Kegiatan ini merupakan implementasi nilai empati dan solidaritas sosial yang dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya berbagi. Melalui kegiatan semacam ini, perguruan tinggi memiliki kesempatan untuk menunjukkan komitmennya dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Program Berbagi Takjil Sejuta Kebahagiaan yang dilaksanakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Jurnalis STIE

Kalpataru merupakan salah satu wujud nyata dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada pilar pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan ini menjadi semakin bermakna karena melibatkan kolaborasi lintas pihak, yaitu seluruh anggota UKM Jurnalis, Civitas Akademik STIE Kalpataru, serta Forum Genre Kabupaten Bogor. Keterlibatan Forum Genre, yang fokus pada pembinaan generasi muda, memberikan nilai tambah berupa sinergi antarorganisasi yang memiliki tujuan serupa dalam membangun kepedulian sosial. Kolaborasi semacam ini mencerminkan semangat gotong royong yang menjadi ciri khas budaya bangsa Indonesia.

Lokasi kegiatan yang dipilih adalah sekitaran Cibinong, Kabupaten Bogor, yang dikenal sebagai kawasan padat penduduk dan memiliki aktivitas masyarakat yang tinggi menjelang waktu berbuka puasa. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan efektivitas penyaluran takjil agar dapat menjangkau masyarakat yang benar-benar membutuhkan, seperti pengguna jalan, pedagang kaki lima, dan warga sekitar. Dengan demikian, distribusi takjil menjadi lebih tepat sasaran dan mampu memberikan manfaat langsung kepada penerimanya.

Waktu pelaksanaan kegiatan ini, yaitu pada 15 Maret 2025 pukul 16.00 WIB hingga selesai, dipilih agar sesuai dengan momen menjelang berbuka puasa. Pada waktu tersebut, lalu lintas di sekitar Cibinong cenderung padat, sehingga memudahkan tim untuk menjangkau masyarakat dalam jumlah besar. Persiapan kegiatan dilakukan secara terencana, mulai dari penggalangan dana, pembelian bahan, pengemasan takjil, hingga koordinasi teknis pembagian di lapangan. Semua tahapan ini melibatkan peran aktif mahasiswa dan civitas akademik sebagai bagian dari proses pembelajaran sosial.

Kegiatan Berbagi Takjil Sejuta Kebahagiaan tidak hanya memberikan manfaat kepada penerima, tetapi juga kepada para pelaksana. Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam mengelola kegiatan sosial, membangun komunikasi dengan masyarakat, serta bekerja sama dalam tim lintas institusi. Pengalaman ini berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan manajemen kegiatan, yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa di masa depan.

Selain itu, kegiatan ini memperkuat citra positif STIE Kalpataru sebagai institusi pendidikan yang peduli terhadap lingkungan sosialnya. Keberhasilan program ini diharapkan dapat menjadi contoh dan inspirasi bagi kegiatan-kegiatan serupa di masa mendatang, baik di tingkat internal kampus maupun di lingkungan masyarakat yang lebih luas. Dengan adanya dokumentasi dan publikasi kegiatan, diharapkan manfaatnya dapat dirasakan tidak hanya oleh pihak yang terlibat langsung, tetapi juga oleh pihak-pihak yang terinspirasi untuk melakukan kegiatan sosial serupa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan Berbagi Takjil Sejuta Kebahagiaan bertujuan untuk menumbuhkan semangat berbagi dan mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi wahana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan nilai-nilai kemanusiaan dan kerja sama tim. Pelaksanaan kegiatan ini sekaligus mempertegas peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan sosial yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan kontribusi nyata bagi kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

2.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan dilaksanakan pada 15 Maret 2025 mulai pukul 16.00 WIB hingga menjelang waktu berbuka puasa, berlokasi di sekitaran Cibinong, Kabupaten Bogor.

2.2 Peserta dan Pihak Terlibat

Kegiatan melibatkan:

1. Seluruh anggota UKM Jurnalis STIE Kalpataru.
2. Civitas Akademik STIE Kalpataru.
3. Forum Genre Kabupaten Bogor sebagai mitra eksternal.

2.3 Tahapan Pelaksanaan

1. Perencanaan
 - Rapat koordinasi internal UKM Jurnalis dan pihak kampus.
 - Koordinasi dengan Forum Genre untuk pembagian peran.
 - Pengumpulan dana dan sumber daya.
2. Persiapan
 - Pembelian bahan dan pembuatan takjil.
 - Pengemasan takjil dalam paket siap distribusi.
3. Pelaksanaan
 - Pembagian takjil kepada masyarakat pengguna jalan dan warga sekitar.
 - Pendekatan ramah dan persuasif untuk menciptakan suasana kekeluargaan.
4. Evaluasi
 - Rapat evaluasi pasca kegiatan.
 - Diskusi perbaikan untuk kegiatan berikutnya.



Gambar 1. Persiapan Pelaksanaan Berbagi Takjil Sejuta Kebahagiaan

2.4 Metode Pelaksanaan

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan Berbagi Takjil Sejuta Kebahagiaan adalah pendekatan langsung kepada masyarakat (*direct giving approach*), di mana takjil dibagikan secara tatap muka kepada pengguna jalan, pedagang kaki lima, dan warga sekitar lokasi kegiatan. Pendekatan ini dipilih karena mampu menciptakan interaksi sosial yang hangat dan membangun hubungan emosional antara pemberi dan penerima manfaat. Selain itu, pembagian secara langsung memungkinkan tim pelaksana untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan tepat sasaran, yaitu kepada mereka yang benar-benar berada di lapangan menjelang berbuka puasa. Kegiatan ini juga disertai sapaan ramah dan senyuman, yang menjadi bagian dari komunikasi interpersonal efektif, sehingga pesan kepedulian sosial dapat tersampaikan dengan baik kepada penerima.

Selain metode *direct giving*, kegiatan ini menerapkan pendekatan partisipatif dengan melibatkan berbagai pihak dalam perencanaan hingga pelaksanaan. Partisipasi tidak hanya datang dari anggota UKM Jurnalis STIE Kalpataru, tetapi juga dari civitas akademik dan Forum Genre

Kabupaten Bogor sebagai mitra strategis. Keterlibatan aktif berbagai pihak ini tidak hanya memperkuat koordinasi, tetapi juga mencerminkan semangat gotong royong yang menjadi nilai budaya bangsa. Melalui pendekatan partisipatif, setiap pihak memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas, sehingga kegiatan dapat berjalan efektif, terorganisir, dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan baik bagi masyarakat penerima maupun pihak pelaksana.



Gambar 2. Metode pendekatan langsung kepada masyarakat (*direct giving approach*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Berbagi Takjil Sejuta Kebahagiaan pada tanggal 15 Maret 2025 dimulai sejak pukul 16.00 WIB di kawasan sekitar Cibinong. Kegiatan ini diinisiasi oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Jurnalis STIE Kalpataru dan didukung penuh oleh civitas akademik kampus. Forum Genre Kabupaten Bogor turut hadir sebagai mitra strategis, terutama dalam hal koordinasi lapangan dan mobilisasi relawan. Sebelum acara dimulai, seluruh panitia berkumpul untuk melakukan briefing singkat terkait teknis pembagian takjil, jalur distribusi, dan pembagian tugas agar kegiatan dapat berjalan lancar.

Proses persiapan logistik telah dilakukan jauh sebelum hari pelaksanaan. Panitia mengadakan penggalangan dana dari internal kampus, alumni, dan sponsor lokal untuk memenuhi target jumlah takjil yang dibagikan. Pembuatan takjil melibatkan mahasiswa yang secara sukarela bergabung dalam tim dapur, dibantu oleh beberapa warga sekitar yang ingin berpartisipasi. Takjil yang dipersiapkan terdiri dari berbagai menu seperti kolak, kurma, air mineral, dan kue tradisional, dengan jumlah total 1.000 paket.

Pada hari pelaksanaan, titik distribusi dipusatkan di beberapa ruas jalan strategis yang menjadi jalur padat lalu lintas menjelang waktu berbuka puasa. Tim pembagi takjil dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk mempercepat proses distribusi. Setiap kelompok dilengkapi dengan atribut kampus dan perlengkapan keamanan seperti rompi, sarung tangan, dan masker. Hal ini bertujuan menjaga keamanan dan higienitas takjil yang dibagikan.

Respon masyarakat terhadap kegiatan ini sangat positif. Banyak pengendara dan pejalan kaki yang menerima takjil menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi kepada panitia. Kehadiran Forum Genre Kabupaten Bogor turut membantu dalam memberikan edukasi singkat kepada penerima takjil mengenai pentingnya menjaga kesehatan selama bulan Ramadan, termasuk tips pola makan sehat saat berbuka puasa. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang berbagi makanan, tetapi juga sarana edukasi masyarakat.

Dari sisi partisipasi mahasiswa, kegiatan ini menjadi ajang pembelajaran langsung terkait manajemen acara, kerja tim, dan komunikasi publik. Mahasiswa terlibat mulai dari perencanaan, koordinasi dengan pihak eksternal, hingga pelaksanaan dan evaluasi. Hal ini sejalan dengan

tujuan pengabdian masyarakat di perguruan tinggi yang menekankan experiential learning, pembelajaran berbasis pengalaman nyata.

Dalam konteks sosial, kegiatan ini berkontribusi pada penguatan hubungan antara kampus dengan masyarakat sekitar. Interaksi langsung yang terjalin menciptakan suasana akrab dan membangun citra positif institusi pendidikan. Partisipasi warga dalam membantu mempersiapkan takjil menunjukkan adanya sinergi yang baik antara akademisi dan masyarakat, yang dapat menjadi modal sosial untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

Selain memberikan manfaat langsung berupa penyediaan makanan untuk berbuka puasa, kegiatan ini juga memiliki dampak psikologis bagi penerima manfaat. Bagi sebagian masyarakat, perhatian dan kepedulian yang ditunjukkan melalui pembagian takjil dapat meningkatkan rasa optimisme dan kebersamaan. Hal ini penting terutama di tengah kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih pasca-pandemi.

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa keberhasilan kegiatan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain koordinasi yang baik antaranggota panitia, dukungan dari pihak kampus, partisipasi mitra eksternal, serta pemilihan lokasi distribusi yang strategis. Faktor-faktor ini menjadi kunci dalam memastikan distribusi takjil tepat sasaran dan kegiatan berjalan tanpa hambatan berarti.

Namun demikian, terdapat beberapa catatan evaluasi yang dapat dijadikan acuan untuk kegiatan berikutnya. Salah satunya adalah perlunya sistem dokumentasi yang lebih terstruktur, baik dalam bentuk foto, video, maupun laporan tertulis, agar hasil kegiatan dapat dipublikasikan lebih luas. Selain itu, pengaturan arus lalu lintas di titik distribusi perlu diperhatikan lebih baik untuk menghindari potensi kemacetan.

Secara keseluruhan, kegiatan Berbagi Takjil Sejuta Kebahagiaan berhasil mencapai tujuannya, yaitu menebarkan kebahagiaan kepada masyarakat sekaligus memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa. Keberhasilan ini menjadi bukti nyata bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi, organisasi mahasiswa, dan komunitas lokal mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat.



Gambar 3. Kolaborasi UKM Jurnalistik, Civitas Akademika STIE Kalpataru dan GENRE Bogor

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Berbagi Takjil Sejuta Kebahagiaan” yang dilaksanakan pada 15 Maret 2025 di sekitaran Cibinong, melibatkan seluruh anggota UKM Jurnalis dan Civitas Akademik STIE Kalpataru, serta didukung oleh Forum Genre Kabupaten Bogor, berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu menumbuhkan semangat kepedulian sosial, mempererat hubungan antaranggota masyarakat, dan memperkuat peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan sosial. Melalui pembagian takjil kepada masyarakat yang sedang dalam perjalanan menjelang waktu berbuka puasa, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat secara

langsung berupa pemenuhan kebutuhan terbuka, tetapi juga menjadi sarana edukasi nilai-nilai empati, kebersamaan, dan gotong royong. Keterlibatan aktif seluruh pihak yang terlibat menunjukkan sinergi positif antara mahasiswa, civitas akademika, dan mitra eksternal dalam mewujudkan kegiatan sosial yang berdampak nyata. Selain itu, keberhasilan kegiatan ini juga menjadi bukti bahwa pendekatan partisipatif, yang melibatkan banyak unsur masyarakat, mampu menciptakan suasana kebersamaan yang hangat dan memotivasi munculnya inisiatif-inisiatif sosial serupa di masa mendatang, sehingga memberikan kontribusi berkelanjutan terhadap penguatan solidaritas sosial dan pengembangan karakter peduli dalam lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, L., Cahyo, D. P., & Lestari, W. A. (2023). Kontribusi sosial melalui pembagian takjil pada masyarakat selama bulan Ramadhan. *National Conference on Empowerment and Restoration (NCER)*, 2(1), 185–191. <https://journal.unusida.ac.id/index.php/ncer/article/view/1306>
- Kristiyono, J., Setyowati, H., & Wibowo, A. (2023). Peningkatan literasi media konvergensi melalui kegiatan pengabdian masyarakat. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 51–60. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPPM/article/view/11172>
- Lestarina, L., & Nisa, K. (2024). Analisis peran mahasiswa dalam menumbuhkan budaya literasi melalui program pengabdian masyarakat. *Social Science Research Journal*, 1(1), 1–7. <https://ssrj.pubmedia.id/index.php/ssrj/article/view/4>
- Nahdiana, N., & Fitriana, R. (2023). Membangun generasi cerdas: Penguatan literasi dan kesadaran nasional melalui pengabdian masyarakat. *Research and Community Service Development Journal*, 4(2), 34–41. <https://rcsdevelopment.org/index.php/rcsd/article/view/413>
- Nova Dayantri, M., & Nasution, M. I. P. (2023). Literasi: Keterampilan hidup esensial di abad ke-21. El-Mujtama: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 15–24. <https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/elmujtama/article/view/3746>
- Robiyanti, T., Suryana, E., & Pratama, F. (2024). Berbagi takjil sebagai penguatan nilai kebersamaan di bulan Ramadhan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 3(2), 112–120. <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/3686>